

Manajemen Perubahan Dalam Proses Belajar Aplikasi Zoom di  
Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19 Pada Prodi  
Manajemen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Khori Ayu Tridyanti**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara 20371

Email : [khoriayutridyanti@gmail.com](mailto:khoriayutridyanti@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penulisan ini untuk menguraikan secara mendalam tentang efektifitas Proses Belajar melalui Zoom di Masa Pandemi Covid-19 dan Setelah Pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran daring atau online adalah salah satu implementasi dari pendidikan jarak jauh melalui sistem belajar online. Aplikasi zoom ini banyak dipakai Universitas dan Sekolah karena aplikasi zoom ini memiliki fitur yang dapat membantu proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan penggunaan aplikasi Zoom di masa pandemi ini dinilai masih kurang efektif karena banyak faktor, yaitu infrastruktur dan pengguna internet yang meningkat drastic di tengah pandemi, sehingga diharapkan adanya kerjasama antara Pemerintah dengan Dinas Pendidikan di daerah minim internet untuk dapat mengatasi masalah tersebut, supaya kegiatan belajar dapat berjalan deng

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan corona virus atau Covid-19, banyak negara yang terkena dampak virus ini, termasuk di Indonesia. Untuk itu pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan Social Distancing untuk meminimalisir penularan COVID-19. Sosial distancing sendiri merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan agar tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Dengan menghindari segala macam perkumpulan atau pertemuan untuk mencegah COVID-19. Oleh karena itu segala platform yang paling banyak dimanfaatkan di dunia pendidikan ialah Zoom Meeting.

Sistem belajar jarak jauh memang sangat baik saat kondisi darurat seperti ini, bentuk penugasan menjadi hal yang paling efektif untuk pembelajaran jarak jauh. Para pengajar dapat memberikan tugas melalui aplikasi whatsapp, zoom, google classroom, dan aplikasi lainnya yang dinilai dapat membantu untuk sistem belajar melalui sistem daring. Semenjak awal pandemik di Indonesia, telah banyak unviersitas maupun sekolah yang mulai menggunakan sistem belajar online. Salah satu Universitas yang menerapkan sistem belajar online, yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang saat ini sudah mulai menerapkan sistem belajar mengajar melalui aplikasi Zoom Cloud Meetings. Sistem belajar mengajar menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings, merupakan sistem yang diterapkan secara online melalui perangkat smart phone atau perangkat komputer. Hal ini sebagai penyebaran Covid-19 di Kota Medan, namun sistem pembejalaran diharapkan dapat terus berjalan dengan baik dan lancar meskipun secara online. Salah satu alasan Universitas tersebut menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings adalah agar mahasiswa-i serta para pengajar dapat berinteraksi untuk melakukan proses belajar mengajar dari rumah.

Selain itu aplikasi Zoom Cloud Meetings ini memiliki fitur – fitur pendukung, seperti fitur share screen sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat dipakai agar para pengajar dapat melihat para mahasiswa-i saat sedang belajar, dan vitur audio agar pengajar dan juga para mahasiswa-i dapat berinterasi melalui fitur audio. Melalui Zoom para guru dapat langsung berkomunikasi secara visual, dengan memberikan berbagai materi pelajaran dengan petunjuk langsung kepada para mahasiswa-i. Belajar dari rumah atau belajar online diartikan sebagai memindahkan proses belajar mengajar dari sekolah atau universitas ke rumah-rumah para pelajar. Memang tidak semua sekolah atau universitas di Indonesia belum tentu dapat mengikuti pembelajaran online seperti yang diterapkan oleh salah satu Universitas di Kota Medan.

Kemendikbud menyadari belum semua sekolah maupun universitas di Indonesia siap dengan sistem pembelajaran sistem online. Sehingga pemerintah pusat mendorong pemerintah daerah menerapkan sistem tersebut. Kesulitan yang dialami saat penerapan sistem pembelajaran daring yang dialami sejumlah sekolah maupun universitas seharusnya tidak terjadi, karena seharusnya dinas pendidikan setempat yang ikut bergerak mengatasi masalah tersebut, terutama pada daerah yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem daring. Kerjasama antara pemerintah pusat, dalam hal ini Kemendikbud, harus memiliki kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan, agar daerah yang mengalami kesulitan menggunakan sistem daring atau daerah yang masih buta akan teknologi dapat tetap menerapkan pembelajaran dengan sistem daring. Banyak mahasiswa-i yang berada di pedalaman mengeluhkan hal mengenai sistem belajar online, ia mengatakan bahwa kesulitan mengakses pembelajaran yang dilakukan di kampusnya melalui aplikasi Zoom, dikarenakan sinyal internet yang minim.;

Selain sinyal internet, salah satu kekurangan aplikasi Zoom adalah dari segi keamanan. Sempat marak di awal hebohnya penggunaan Zoom, dimana dikatakan di banyak situs berita bahwa penggunaan Zoom tidak aman, karena data pengguna dapat diteras, ada juga yang mengeluhkan bahwa penggunaan Zoom pada perangkat handhpone yang memiliki aplikasi mobile banking, maka dapat terjadi pembobolan pada mobile banking pengguna. Namun penggunaan Zoom Cloud Meetings tetap diterapkan di beberapa universitas maupun sekolah, bahkan instansi pemerintahan pun menggunakan aplikasi tersebut. Dari di atas maka tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk menguraikan secara mendalam tentang kendala yang dihadapi para pelajar dalam proses belajar secara online menggunakan aplikasi Zoom Clouds Meetings di masa pandemi virus corona dan upaya yg dilakukan untuk mengefektifkan penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar online.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan google form berbentuk kuesioner. Menggunakan google form akan efektif dan efisien.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua sumber data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil dari responden yang dikutsertakan dalam kuesioner tentang kesediaan menghadapi perubahan menggunakan teknologi internet selama pembelajaran selama covid-19 program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan sumber data dari berbagai sumber dengan cara mengumpulkan referensi yang berkaitan seperti jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang mendukung penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Beberapa kendala yang ditemui dalam aplikasi zoom meeting. Kendala yang dihadapi para pelajar dalam proses belajar secara online menggunakan aplikasi Zoom Clouds Meetings di masa pandemi virus corona Belum semua sekolah maupun universitas dapat menggunakan aplikasi untuk pembelajaran daring. Beberapa daerah di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar dan daerah lainnya juga telah siap siaga menghadapi Covid-19 dengan menutup sekolah maupun universitas di kota – kota besar tersebut. Semenjak awal pandemi di Indonesia, telah banyak unviersitas maupun sekolah yang mulai menggunakan sistem belajar online. Salah satu kampus yang menerapkan sistem belajar online, yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang saat ini sudah mulai menerapkan sistem belajar mengajar melalui aplikasi Zoom Cloud Meetings. Sistem belajar mengajar menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meetings, merupakan sistem yang diterapkan secara online melalui perangkat smart phone atau perangkat komputer.

Sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di Kota Medan namun sistem pembejalaran diharapkan dapat terus berjalan dengan baik dan lancar meskipun secara online. Pilihan belajar secara online menggunakan aplikasi Zoom Clouds Meetings dipilih oleh beberapa universitas maupun sekolah pada masa pandemi virus corona, salah satunya yaitu oleh Universitas di Medan yakni Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Namun Penggunaan Aplikasi Zoom Clouds Meetings ini memiliki beberapa kendala, yakni :

1. Menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet; Artinya Proses belajar online menggunakan aplikasi ini dinilai boros dan cukup menguras kuota data internet kita. Seperti yang kita ketahui sekarang ini perekonomian bisa dikatakan mengalami penurunan dengan adanya kebijakan PSBB dari pemerintah.
2. Perekonomian Keluarga Berbeda-beda; Artinya, Bagi orang tua yang bisa memenuhi itu mungkin tidak masalah, tapi bagaimana dengan orang tua yang tidak mampu memenuhi hal tersebut, seperti yang kita ketahui kemampuan ekonomi seseorang itu berbeda-beda.

3. Tingkat kecepatan jaringan di daerah pedalaman; Berbicara mengenai proses belajar online tak bisa lepas dari kecepatan dan kualitas jaringan internet, Proses belajar online lebih pasnya diterapkan di wilayah perkotaan yang terjangkau internet, sebab jika diterapkan di wilayah yang belum terjangkau atau masih minim kecepatan internet hanya akan membuat para pelajar kewalahan dalam mengantisipasi hal ini. Dalam sebuah proses pembelajaran patutnya penyampaianya jelas, rinci dan tertuju.

Jadi bagaimana jadinya ketika pembelajaran online di daerah yang masih minim internet, apakah akan berjalan sesuai tujuan pembelajaran, apakah akan tersampaikan pembelajaran itu? Tentu tidak, akan menghambat penyampaian pelajaran saja. Di masa pandemi covid-19 ini, tenaga pendidik juga diharapkan memberikan pembelajaran melalui online atau daring.

Para pengajar dituntut untuk memiliki kinerja yang sama walaupun sistem belajar dilakukan secara online. Karena itu, kinerja pengajar yang baik tentunya akan berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas, demikian pula sebaliknya. Sebagai usaha untuk mengembangkan kinerja guru, biasanya dilakukan pembinaan-pembinaan dari pihak sekolah maupun universitas. Melalui pembinaan-pembinaan dari pihak sekolah maupun universitas tersebut, setiap pengajar akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Dalam Proses belajar online harus memiliki fasilitas belajar, bukan hanya buku tetapi juga handphone dan laptop serta kuota data internet. Menyediakan sumber belajar yang jamak bagi pembelajar dan yang sesuai dengan kebutuhan akademik maupun sosial anak didik Kinerja guru yang baik tentunya akan berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas, demikian pula sebaliknya.

Sebagai usaha untuk mengembangkan kinerja dosen, biasanya di adakan arahan-arahan dari Rektor. Melalui arahan-arahan rektor tersebut, setiap dosen akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Pada penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meetings ini memiliki fitur – fitur pendukung, seperti fitur share screen sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat dipakai agar para pengajar dapat melihat para mahasiswa-i saat sedang mengajar, dan fitur audio agar pengajar dan juga para mahasiswa-i dapat berinteraksi melalui fitur audio.

Dengan kemudahan aplikasi tersebut, para pendidik diharapkan agar lebih inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di tengah maraknya kabar yang kurang menyenangkan mengenai aplikasi Zoom, yaitu salah satunya ketidakamanan data pengguna, aplikasi ini tetap digunakan dari mulai untuk keperluan belajar mengajar untuk pelajar maupun mahasiswa, sampai instansi pemerintahan. Dengan adanya aplikasi tersebut, para pendidik dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bervariasi. Dengan menggunakan fitur – fitur yang ada pada aplikasi Zoom, penggunaan aplikasi tersebut meski dengan beberapa kendala namun diharapkan dapat digunakan dengan maksimal oleh para pengajar, baik guru maupun dosen, maupun oleh peserta didik, baik pelajar maupun mahasiswa.

Upaya yg dilakukan untuk mengefektifkan penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar online. Kemajuan teknologi saat ini, sangat memungkinkan bagi para pelajar maupun mahasiswa menggunakan aplikasi Zoom, agar dapat tetap berinteraksi dengan teman sekelas, mengikuti kuliah dan berpartisipasi dalam diskusi khusus pada setiap mata kuliah maupun mata pelajaran. Sementara beberapa orang menganggap pembelajaran melalui Zoom memerlukan tingkat motivasi diri yang lebih besar, lembaga mengakui bahwa dukungan pendidikan sama pentingnya dengan umpan balik guru, dan sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa siswa mereka menerima tingkat dukungan yang sama dengan yang akan mereka terima di kampus. Memang tidak semua sekolah di Indonesia belum tentu dapat mengikuti pembelajaran online secara seperti yang diterapkan oleh sekolah maupun universitas yang ada di kota kota besar. Kemendikbud menyadari belum semua sekolah maupun universitas di Indonesia siap dengan sistem pembelajaran sistem online. Sehingga pemerintah pusat mendorong pemerintah daerah menerapkan sistem tersebut.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (view point) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Arthur G. Gedeian dkk mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut. Kesulitan yang dialami saat penerapan pembelajaran melalui daring yang dialami sejumlah sekolah seharusnya tidak terjadi, karena seharusnya dinas pendidikan setempat yang ikut bergerak mengatasi masalah tersebut, terutama yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem daring.

Kerjasama antara pemerintah pusat, dalam hal ini Kemendikbud, harus memiliki kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan, agar daerah yang mengalami kesulitan menggunakan sitem daring atau daerah yang masih buta akan teknologi dapat tetap menerapkan pembelajaran dengan sistem daring. Beberapa mahasiswa-i di Kota Medan mengeluhkan hal mengenai sistem belajar online, ia mengatakan bahwa kesulitan mengakses pembelajaran yang dilakukan di kampusnya melalui aplikasi Zoom, dikarenakan sinyal internet yang minim. Masalah yang sama juga dialami oleh salah satu mahasiswa-i di perbatasan Kota Medan karena sinyal intrnet yang minim di daerah tempat tinggalnya.

Maka dari itu penulis memaparkan upaya dalam mengefektifkan penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar online. Upaya-upaya tersebut yakni : 1. Mendownload VPN untuk lebih memperlancar jaringan internet Upaya ini dapat membantu pelajar yang bertempat tinggal didaerah yang kecepatan jaringannya bisa dikatakan kurang. 2. Memanfaatkan WhatsApp Group Dalam upaya ini kita bisa memanfaatkan aplikasi WhatsApp Group. 3. Memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan oleh Zoom Clouds Meetings. Kegiatan pembelajaran, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Jadi, arti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran akan tercapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada intinya adalah suatu “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan kegiatan belajar.

Persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai belajar ada 2 yaitu: pertama persiapan diri dan yang kedua adalah persiapan sarana. Sarana atau fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan prestasi belajar mahasiswa-i. Karena dengan fasilitas belajar yang memadai atau lengkap akan menjadikan belajar menjadi lebih baik lagi. Fasilitas atau sarana yang harus dipenuhi oleh mahasiswa-i agar belajar menjadi lebih baik lagi adalah: (1) ruang belajar, persyaratan yang harus dipenuhi untuk ruang belajar adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, dan penerangan yang baik, (2) perlengkapan yang cukup baik. Untuk dapat belajar dengan baik paling sedikit kita membutuhkan sebuah meja tulis (atau yang berfungsi sebagai meja tulis), kursi, rak buku dan alat-alat tuli

## KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1. Kendala yang dihadapi para pelajar dalam proses belajar secara online menggunakan aplikasi Zoom Clouds Meetings di masa pandemik virus korona yakni Menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet, 2) Kondisi perkonomian keluarga berbeda-beda, 3) kecepatan jaringan di daerah pedalaman. Meskipun Aplikasi Zoom Cloud Meetings mengimbangi dengan memberikan fitur – fitur yang dapat mendukung proses belajar mengajar, seperti fitur share screen sehingga para pengajar dapat menampilkan slide presentasinya melalui fitur tersebut, kemudian fitur video dapat dipakai agar para pengajar dapat melihat para murid saat sedang mengajar, dan fitur audio agar pengajar dan juga para murid dapat berinteraksi melalui fitur audio. 2. Upaya dalam mengefektifkan penggunaan aplikasi zoom dalam proses belajar online yaitu: 1) Mendownload VPN untuk lebih memperlancar jaringan internet, 2) Memiliki Plan B dengan memanfaatkan WhatsApp Group, 3) Memanfaatkan fitur- fitur yang telah disediakan oleh Zoom Clouds Meetings. Dengan upaya-upaya ini maka akan memberi keefektifan aplikasi zoom dalam proses belajar onlin



## DAFTAR PUSTAKA

1. Abudin Nata, 2009. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana, Hal 315.
2. Angraeny, N., & Awaru, A. O. T. (2018). Upaya Guru Sosiologi Dalam Mengatasi Hambatan.
3. Penerapan Model-Model Pembelajaran Di SMA Negeri Kabupaten Polewali Mandar. Jurnal Sosialisasi, 74–78.
4. Awaru, A. O. T. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah. Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu- Ilmu Sosial, 2, 221–230.
5. Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo, 1991. Psikologi Belajar. Rineka Cipta. Jakarta. Basori, B. (2017) Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learn-ing Pada Perkuliahan Body Otomotif. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan, 7(2), 39–45.
6. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/605/523>
7. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/16781/7034>
8. <https://journal.hdgi.org/index.php/jpmg/article/download/47/27>